

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Sesuatu yang disampaikan oleh sastrawan dalam karyanya adalah tentang manusia dengan segala macam perilakunya. Kehidupan manusia tersebut diungkapkan lengkap dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, karya sastra dapat menambah kekayaan batin setiap hidup dan kehidupan ini. Karya sastra mampu menjadikan manusia memahami dirinya dengan kemanusiaannya. Karya sastra memiliki fungsi ganda yaitu sebagai hiburan sedangkan disisi lain berusaha memberikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan melalui kepribadian tokoh-tokohnya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi berbentuk prosa yang ditulis secara naratif dalam bentuk cerita. Cerita dalam novel biasanya tentang kehidupan manusia dalam menjalani kesehariannya, juga merupakan sebuah karya sastra yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan sekelilingnya dengan menunjukkan watak serta konflik yang terjadi, juga memunculkan peristiwa-peristiwa yang menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri dalam membaca sebuah novel.

Novel *Keberangkatan* merupakan novel karya penulis Nh. Dini, yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1977. Nh. Dini merupakan novelis wanita Indonesia yang paling subur produktivitasnya. Sejumlah karangan yang memperlihatkan latar belakang novelis itu dengan penuturan keakuan yang kuat dan lancar. Pemikiran, pandangan dan persepsi imajinatif Nh. Dini dalam novel *Keberangkatan* sangat relevan konteks situasinya yang dewasa ini.

Novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini bercerita mengenai Elisa seorang gadis indo yang memiliki nama asli Elisabeth Frisaart. Memiliki keluarga yang tidak begitu harmonis dengan segudang misteri dibaliknya. Ia memiliki saudara lelaki yang bernama Teo dan saudara perempuan yang bernama Silvi. Ibunya tidak menyayangi anak-anaknya dan sangat gila harta. Barang Elisa pun sering ingin dimilikinya sehingga hubungan keduanya pun tidak dekat. Elisa sudah bekerja sebagai pramugari di GIA. Meski berdarah campuran yang tinggal di Indonesia, Elisa sangat menyukai dan mencintai Indonesia. Ketika keluarganya memutuskan untuk kembali ke Belanda, karena kesulitan ekonomi dan sentimentalisme lingkungannya, Elisa tetap memutuskan untuk hidup sendiri di Indonesia dan disinilah awal masalah-masalahnya dimulai. Elisa berkenalan dengan beberapa lelaki dan akhirnya hati Elisa jatuh pada Sukoharjito. Selang setahun berpacaran hubungan percintaan mereka pun kandas, Sukoharjito menikah dengan wanita lain. Elisa pun mengalami guncangan kejiwaan yang sangat kuat dan berujung dengan penyesalan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2003: 96). Pendekatan ini

digunakan sebab sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk menggambarkan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini. Teori psikologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Freud.

Dasar penelitian psikologi sastra antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, adanya anggapan bahwa karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar atau *subconscious* setelah jelas baru dituangkan ke dalam bentuk secara sadar (*conscious*). Antara sadar dan tak sadar selalau mewarnai dalam proses imajinasi pengarang. Kekuatan karya sastra dapat dilihat seberapa jauh pengarang mampu mengungkapkan ekspresi kejiwaan yang tak sadar itu ke dalam sebuah cipta sastra. Kedua, kajian psikologi sastra disamping meneliti perwatakan tokoh secara psikologi juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan ketika menciptakan karya tersebut (Endraswara, 2003: 26).

Novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini merupakan novel yang dipilih dalam penelitian ini, karena memiliki beberapa kelebihan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah struktur kepribadian tokoh Elisa yang mempunyai kepribadian yang kuat dalam menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupannya. Tokoh Elisa yang memiliki ketegaran, pemberontakan, keputusan dan kesabaran dalam menghadapi sifat ibunya yang pencemburu dengan apa yang dimiliki Elisa dan pacarnya yang meninggalkan Elisa menikah dengan wanita yang dihamilinya. Tidak hanya itu, tokoh Elisa dalam novel ini juga mempunyai pendirian yang kuat untuk menjaga nilai-nilai kehidupan selayaknya orang

Indonesia dalam menghadapi setiap persoalan dalam hidupnya meskipun Elisa berkebangsaan Belanda, bahkan perbedaan bangsa dan budaya tidak menjadi penghalang baginya untuk menjalin rasa kemanusiaan.

Pribadi Elisa dalam novel dapat diketahui melalui struktur kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud yang mana terdiri atas tiga bagian, yaitu: *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Kepribadian merupakan keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lainnya. Struktur kepribadian yang muncul dapat memberikan gambaran cerita pribadi tokoh yang sesungguhnya. Melalui novel tersebut peneliti menemukan struktur kepribadian tokoh utama pada halaman 15 melalui percakapan Elisa dengan ibunya.

“Aku akan membantah lagi, tetapi kupikir lebih lanjut untuk apa berdebat mengenai sesuatu yang bagiku tidak ada pentingnya.”

Dari kutipan tersebut terdapat *id*, *ego* dan *superego*. *Id* berupa rasa keinginan Elisa membantah semua omongan ibunya memaksa *ego* Elisa untuk membantah omongan ibunya dan memperdebatkan bawah yang dibilang ibunya tidaklah benar, tetapi *superego* Elisa muncul dengan menganggap bahwa berdebat dengan ibunya tidaklah penting dan hanya membuang-buang waktu saja. Maka *ego* tidak melakukan apa yang *id* inginkan.

Novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini juga mempunyai sisi kelebihan dari novel yang lainnya. Pertama, novel ini dapat memotivasi dan menginspirasi pembaca tentang nilai-nilai kemanusiaan dan nasionalisme. Nilai-nilai nasionalisme yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku kehidupan tokoh Elisa, seperti cara bergaul, berinteraksi, berpakaian, prinsip

hidup, dan sebagainya. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang arti kemanusiaan dan toleransi terhadap sesama manusia yang mempunyai perbedaan dari segala aspek kehidupan.

Kelebihan yang kedua adalah bahasa yang digunakan penulis dalam menyampaikan buah pikirannya mengenai cerita sangat stilistik, menggunakan bahasa yang mengandung warna lokal Jawa sehingga menunjukkan identitas si pengarang. Cerita dalam novel ini tersaji secara sistematis, terarah dan kronologis sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah-masalah yang terdapat dalam novel tersebut, salah satunya adalah aspek kepribadian yang dimiliki tokoh utama yang bernama Elisa.

Penelitian terdahulu yang relevan, yaitu : Penelitian pertama oleh L. Toni Suherman (2017) dengan judul skripsi “Analisis Psikologis Tokoh Andre dalam Novel Ibuku Perempuan Berwajah Surga; Kajian Teori Kepribadian Sigmund Freud”. Penelitian kedua oleh Putri Dyah Wahyu Puspitasari (2016) dengan judul skripsi “Kepribadian Tokoh Utama Viktor Larenz dalam Roman Die Theraphie Karya Sebastian Fitzek: Teori Psikoanalisis Freud”. Penelitian ketiga oleh Windasari (2017) dengan judul jurnal “Analisis Tokoh Utama dalam Novel Dua Tanda Kurung Karya Handoko F. Zainsam: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud”. Adapun beberapa penelitian tersebut meneliti tokoh utama dalam novel menggunakan teori psikoanalisis secara umum, berbeda dengan penelitian penulis yang hanya fokus meneliti struktur kepribadian tokoh utama dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud dengan judul “Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Keberangkatan Karya Nh. Dini: Kajian Psikologi Sastra”.

Kurangnya minat membaca karya sastra berupa novel oleh kalangan anak-anak remaja. Terbukti dengan dilakukannya penelitian oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ke 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Maka dari itu perlu adanya pengkajian lebih mendalam mengenai karya sastra dengan tujuan agar menarik perhatian masyarakat untuk membacanya. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan mengidentifikasi struktur kepribadian tokoh utama kemudian menganalisisnya sesuai dengan psikoanalisis Sigmund Freud. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa kepribadian tokoh utama Elisa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut mengalami pergejolakan batin.
2. Struktur kepribadian tokoh utama paling mendominasi ketimbang tokoh-tokoh lainnya.
3. Tokoh utama Elisa dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini memiliki kepribadian yang unik.
4. Novel ini mempunyai gagasan cerita yang menarik untuk dikaji.
5. Novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini belum pernah dianalisis secara khusus dengan kajian psikologi sastra terutama yang berhubungan dengan struktur kepribadian tokoh utama.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar penelitian tersebut terarah dan tidak terlalu luas pembahasannya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal. Pada novel Nh. Dini yang berjudul “Keberangkatan” penulis meneliti struktur kepribadian berupa *Id*, *Ego*, dan *Superego* tokoh utama yang bernama Elisa ditinjau dari psikologi sastra menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Freud.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Id* tokoh utama dalam novel Keberangkatan karya Nh. Dini?
2. Bagaimana *Ego* tokoh utama dalam novel Keberangkatan karya Nh. Dini ?
3. Bagaimana *Superego* tokoh utama dalam novel Keberangkatan karya Nh. Dini ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Id* tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini.
2. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Ego* tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini.
3. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Superego* tokoh utama dalam novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai hasil penelitian dalam bidang sastra, khususnya karya sastra yang ditinjau dari sudut pandang psikologis.
 - b) Sebagai bahan referensi untuk analisis karya sastra yang sejenis .
2. Manfaat Praktis
 - a) Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada pembaca serta penikmat sastra terhadap suatu karya sastra, khususnya karya sastra yang bergenre novel.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam memahami isi cerita dari novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini terutama mengenai struktur kepribadian tokoh utama Elisabet Frissart dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.